

BAB III

METODE PELAKSANAAN STUDI KASUS

A. Jenis Studi Kasus LTA

Studi kasus yang digunakan adalah studi kasus deskriptif. Studi kasus deskriptif adalah suatu studi kasus yang memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena yang sedang terjadi. Studi kasus deskriptif bertujuan untuk menggambarkan mekanisme dari proses dan menciptakan seperangkat kategori atau pun pola (Prastyo, 2012). Pada studi kasus ini penulis menggambarkan perkembangan dari ibu hamil trimester III mulai dari Umur Kehamilan 38 minggu 1 hari sampai 42 hari masa nifas.

B. Desain Studi Kasus LTA

Desain yang digunakan adalah studi kasus. Kasus yang dipelajari pada studi kasus ini adalah multikasus yaitu: kehamilan trimester III mulai dari Umur Kehamilan 38 minggu 1 hari, persalinan, sampai masa nifas 42 hari dan pemilihan kontrasepsi.

C. Pendekatan Subjek Studi Kasus LTA

Pendekatan subjek yang digunakan adalah pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif dilakukan dengan mengikuti perjalanan kehamilan, persalinan, dan nifas hingga 42 hari postpartum berdasarkan urutan waktu secara langsung.

D. Subjek Studi Kasus LTA

Studi kasus ini menggunakan unit analisis tunggal subjek tunggal pada kehamilan, persalinan, dan nifas. Subjek yang dipilih telah memenuhi kriteria inklusi (subjek yang dapat diambil sampel) yaitu :

1. Bertempat tinggal di Jalan Danau Tondano, GG. Sri Artha No. 2A, Denpasar Selatan dan dapat dijangkau oleh peneliti
2. Kehamilan *Sectio Caesarea*
3. Tafsiran persalinan dalam rentan waktu minggu kedua bulan April. Subjek studi kasus adalah Ny “KA” umur 29 tahun HPHT (29-07-2023) dan TP ibu (04-05-2024), Ibu tidak memiliki riwayat kesehatan yang buruk seperti hipertensi, asma, jantung dan ibu juga tidak memiliki riwayat penyakit menular seksual.

E. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Studi Kasus

Studi kasus telah dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Ni Made Serioni, A.Md.Keb yang beralamat di Jl Badak Agung XX No.7, Sumerta Kelod, Kec.Denpasar,Bali dilaksanakan dari tanggal 1 Maret sampai Mei 2024

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi meliputi pengamatan, pengukuran, pemeriksaan klinik, dan uji laboratorium. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur untuk menggali data subjektif dan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya

oleh penulis. Jika diperlukan hal-hal penting yang berkaitan dengan privasi ibu digunakan wawancara mendalam. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengamati situasi dan kondisi yang menyertai subjek dalam proses kehamilan, persalinan, dan nifas untuk mendapatkan data objektif.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi. Pedoman wawancara berisikan data subjektif, pedoman observasi berisikan data penunjang dan data objektif yang terdapat pada buku KIA Ibu. Alat-alat yang akan digunakan pada pemeriksaan kehamilan diantaranya timbangan berat badan, sphygmomanometer, stetoskop, termometer, funduskup atau dopler, pita ukur, refleks hammer. Alat-alat yang digunakan pada persalinan diantaranya timbangan berat badan, sphygmomanometer, stetoskop, thermometer, funduskup atau doppler, pita ukur, partus set, hecing set, set penanganan komplikasi pada Ibu, set penanganan komplikasi pada bayi dan lampu sorot. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan nifas adalah sphygmomanometer, stetoskop, dan termometer. Alat yang digunakan dalam pemeriksaan bayi yaitu stetoskop, termometer, timbangan, dan pita ukur.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Menurut Sugiyono (2012), analisis data deskriptif adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

dimana kesimpulan dari data yang telah dianalisis hanya berlaku pada subjek yang diamati dan tidak dapat berlaku untuk umum atau generalisasi.

I. Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah naratif dan tabel. Penyajian naratif adalah pemaparan hasil studi kasus dengan kalimat-kalimat dalam menjelaskan perkembangan yang terjadi pada subjek studi kasus.

(Notoatmojo)

